

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data. Dalam proses pengumpulan dan analisis data dapat menggunakan jenis penelitian. Salah satu jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dikatakan kuantitatif karena menggunakan angka-angka dan analisis data statistik. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Winarni, penelitian eksperimen merupakan penelitian sistematis, logis, dan teliti untuk melakukan kontrol terhadap kondisi eksperimental, kemudian mengobservasi pengaruh akibat perlakuan. Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 78.

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain.

Terdapat beberapa metode penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian eksperimen yaitu, metode *pre-experimental*, *true eksperimental*, *factorial eksperimental*, dan *quasi eksperimental*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental*).

Tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan rancangan penelitian di mana kedua kelas sampel diberi perlakuan berbeda. Pada kelas sampel pertama (kelas eksperimen) pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran sinektik dan pada kelas sampel kedua (kelas kontrol) pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran sinektik pembelajaran masih konvensional.²

Didalam desain eksperimen semu (quasi eksperiment) terdapat bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Didalam bentuk ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara tidak random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan. Kemudian

² Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, (Bandung: Afabeta, 2013), h.70.

keduanya diberikan posttest untuk mengetahui hasil perlakuan yang telah dilakukan.³

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan :

O₁ : kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₂ : kelas eksperimen setelah diberi perlakuan (*post-test*)

O₃ : kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₄ : kelas kontrol setelah diberi perlakuan (*post-test*)

X : pemberian perlakuan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SDN 81 Kota Bengkulu Jl Rangkong Prumnas Gading Cempaka , Cempaka Permai , Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu Prov. Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

³ -, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 79.

Penelitian ini dilaksanakan pada jam pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 81 Kota Bengkulu. Penelitian ke sekolah dilaksanakan pada Tanggal 26 Juli s/d 26 Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan berikutnya, kata populasi menjadi amat populer, dan digunakan diberbagai diberbagai disiplin ilmu. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun tau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan

sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁴

Tabel 4. Populasi Siswa Kelas V SDN 81 Kota Bengkulu

NO	Kelas	Jumlah
1	I	49
2	II	48
3	III	52
4	IV	48
5	V	47
6	VI	49
	Jumlah	293

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting

⁴ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), h.109.

untuk mendukung penelitian.⁵ Peneliti hanya mengambil sampel dua kelas, dengan menggunakan teknik *simple purposive sampling*. Hasil undian menunjukkan kelas V A yang berjumlah 25 orang dan V B yang berjumlah 22 yang akan dijadikan sampel penelitian yang akan diterapkan model pembelajaran yaitu, model CIRC. Sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki - Laki	Perempuan	
1	V A (Eksperimen)	14	11	25
2	V B (Kontral)	10	12	22
	Total			46

Sampel yang di ambil adalah siswa kelas VA, kelas VB di pilih menjadi tempat penelitian karna di anggap sesuai untuk di jadikan tempat penelitian

⁵ Kasmadi& Nia Siti Sunariah, Panduan Modern Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.66..

karna termasuk siswa yang sudah memiliki kognitif yang baik dan siap di berikan perilaku penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dibutuhkan sebuah data yang digunakan sebagai bukti akurat. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai biologis dan psikologis. Observasi di sini tidak hanya bersifat orang saja, melainkan juga pada objek yang lain. Observasi yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru ketika mengajar di kelas dan mengamati aktivitas siswa ketika belajar di kelas.

2. Tes

Tes adalah cara (dapat dipergunakan) atau prosedur (prosedur yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penelitian bidang pendidikan yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab) atau perintah-perintah (yang dikerjakan oleh siswa). Teknik pengumpulan data yang dilakukan

adalah tes kemampuan. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang berupa nilai akhir. Tes adalah cara peneliti dalam menentukan pertanyaan, tugas atau latihan yang nantinya didapat berupa nilai akhir. Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, baik tulisan ataupun lisan. Tes merupakan sebuah instrumen yang sistematis yang dapat mengukur suatu sampel tingkah laku. Adapun tes yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- a) *Pretest* merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diberikan oleh guru. Dengan perlakuan tes ini dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai keterampilan siswa menulis teks eksposisi.
- b) *Posttest* merupakan tes yang diberikan setelah akhir pembelajaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi sejauh mana pengaruh siswa setelah mendapat perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi hasil karya siswa menulis teks eksposisi, catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung, dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes siswa, RPP, dan dokumentasi foto.⁶

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat(y).

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁶ Sugiyono, pengertian dokumentasi merupakan catatan peristiwa(2017;8)

(terikat). Jadi variabel (x) dalam penelitian ini yaitu model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

b. Variabel Terikat (y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat (y) dalam penelitian ini yaitu keterampilan eksposisi.

Tabel 6. Instrumen *Pre-test* dan *Post-test*

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Soal
Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulisan.	Mampu menulis menyelesaikan keterampilan eksposisi dengan kalimat yang tepat.	20

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga instrumen penelitian diantaranya yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman penilaian menulis teks eksposisi, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini menjadi instrumen pertama dan sebagai pedoman yang digunakan selama melakukan penelitian. RPP ini berisi Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam

penelitian, indikator dan tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, pedoman penilaian (pengetahuan dan keterampilan), lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan bahan ajar yang digunakan selama Penelitian.

b) Pedoman Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa nilai menulis teks eksposisi siswa yang merupakan data utama pada penelitian ini. Penskorannya berdasarkan rubrik penilaian menulis teks eksposisi dengan mengadaptasi dan sedikit dimodifikasi beberapa penilaian menurut pernikbut tahun 2013.

Tabel 7. Instrumen penelitian

NO	Skor	Kriteria
1-4	4	Sangat Baik-sempurna: menguasai topik tulisan *pengembangan pernyataan pendapat (tesis) *argumentasi *penegasan ulang pendapat secara lengkap *relevan dengan topik yang dibahas.
	3	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan, cukup memadai, pengembangan tesis terbatas, relevan

		dengan topik, tetapi kurang terperinci.
	2	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas *substansi kurang *pengembangan topik tidak memadai.
	1	Sangat Kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan *tidak ada substansi *tidak relevan *tidak layak dinilai.

c) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) disusun sesuai dengan kegiatan pembelajaran, penyusunan LKS jelas dan mudah dipahami oleh siswa dan memfasilitasi pembelajaran penulisan teks eksposisi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kai kuadrat (x2 hitung)

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(F_O - F_H)^2}{F_N}$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

f_o = Frekuensi yang observasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Homogenitas Data

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terbesar}}$$

Jika F hitung \geq F table maka, tidak homogeny

Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka, homogen

2. Teknik Analisis

Untuk mengukur kegiatan X dan Y dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ)* dalam keterampilan menulis teks eksposisi berita pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 81 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis sebagai berikut.

Untuk menguji komparasi data ratio atau interval, dari hasil tes yang udah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata – rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata – rata sampel ke-2

s_1^2 : Varians sampel ke-1

s_2^2 : Varian sampel ke-2